**RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM DESA MAJU INHIL JAYA
(DMIJ) BIDANG SARANA INFRASTRUKTUR DIDESA PEKAN KAMIS
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Oleh: Tania Oktarina Azmi

Taniazmi26@gmail.com

Pembimbing: Yoskar Kadarisman

yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas, Km. 12,5 Simpang Baru,
Pekanbaru-Riau 29283-Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Respon Masyarakat Terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) terutama dalam bidang sarana infrastruktur. Dimana respon masyarakat disini dilihat dari 3 (tiga) aspek yaitu respon kognitif, respon afektif, dan respon konatif. Mengingat hal ini tentu saja akan memberikan respon yang berbeda-beda terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya tersebut. Penelitian ini dilakukan di Desa Pekan Kami Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat, penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara terperinci, dengan total sampel sebanyak 77 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara respon kognitif dan respon afektif terhadap respon konatif terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan. Hal ini disebabkan oleh faktor lain yaitu ketidak oplimalannya pembangunan dan kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah Desa dalam melibatkan masyarakat di setiap kegiatan. Untuk itu perlu adanya penglibatan seluruh lapisan masyarakat guna untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Program Desa Maju Inhil Jaya di Desa Pekan Kamis.

Kata Kunci: Respon, Masyarakat, Program Desa Maju Inhil Jaya

**RESPONSE OF SOCIETY TO PROGRAM DESA MAJU INHIL JAYA(DMIJ)
FIELD OF INFRASTRUCTURE MEANS IN DESA PEKAN KAMIS,
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DISTRICT**

By: Tania Oktarina Azmi

Taniazmi26@gmail.com

Supervisor: Yoskar Kadarisman

yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences

Universitas Riau

Bina Widya Campus, Jalan H.R Soebrantas, Km. 12,5 Simpang Baru,

Pekanbaru-Riau 28293-Phone/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aimed to find out about the Response of Society Program Desa Maju Inhil Jaya Village (DMIJ) in the infrastructure sector. Where the community response is seen from 3 (three) aspects, namely cognitive response, affective response, and conative response. Given this, of course, will give a different response to the Desa Inhu Inhil Jaya Program. This research was conducted in Desa Pekan Kami, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir. To get the right research results, the authors used a quantitative descriptive method that was presented in tabular form and completed in detail, with a total sample of 77 respondents. The results showed that there was no significant effect between cognitive response and affective response to conative response to planning, implementation and maintenance. This is caused by other factors, namely development imperfections and policies implemented by the Village Government in involving the community in every activity. Inhil Jaya Advanced Program in Desa Pekan Kamis.

Keywords: Response, Society, Desa Maju Inhil Jaya Program

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesempatan peluang kerja bagi masyarakat Desa maka Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir meluncurkan Program Desa Maju Inhil Jaya pada Tahun 2014 sebagai program unggulan Bupati dan Wakil Bupati terpilih di masa jabatannya. Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 5 Tahun 2015 tentang Program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya.

Penelitian ini dilakukan di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. Di Desa Pekan Kamis terdapat beberapa pembangunan infrastruktur di tahun 2018 yang dibiayai Program Desa Maju Inhil Jaya, yaitu pembangunan gedung kantor desa, gedung olahraga, gedung PAUD, badan jalan tanah, dan semenisasi jalan.

Pembangunan tersebut seharusnya dilakukan oleh masyarakat Desa Pekan Kamis karena Program Desa Maju Inhil Jaya itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan dengan cara melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan, namun keterlibatan masyarakat Desa Pekan Kamis dalam kegiatan program khususnya dalam pembangunan masih kurang, kemudian penggunaan dana dalam beberapa pembangunan dianggap belum sesuai dengan hasil dari pembangunan tersebut. Serta terjadi ketidak merataan lokasi pembangunan infrastruktur.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah nya yaitu:

1. Bagaimana respon masyarakat terhadap sarana infrastruktur program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Pekan Kamis, Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hiir?
2. Bagaimana harapan masyarakat terhadap program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) khusus nya di bidang infrastruktur?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis Respon Masyarakat Terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Pekan Kamis, Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Untuk mengetahui harapan masyarakat terhadap keberlanjutan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) khusus nya di bidang sarana infrastruktur.

Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis : penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu pengetahuan terhadap program Desa Maja Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Pekan Kamis, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Manfaat praktis : Hasil dari penelitian ini di diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan koreksi oleh lembaga terkait

dalam melaksanakan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ).

TINJAUAN PUSTAKA

Respon

Soerjono Soekanto, menyebut kata respons dengan kata *response* yaitu perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku sebelumnya. Ia mendefinisikan respons adalah interaksi dengan perorangan atau kelompok masyarakat, terlihat dari adanya aksi dan reaksi serta mengandung rangsangan dan respons (Soekanto 2000, 58). Respon pada hakikatnya merupakan tingkah laku balas atau juga sikap yang menjadi tingkah laku baik, yang juga merupakan proses pengorganisasian sedemikian rupa sehingga terjadi representasi fenomenal yang rangsangan-rangsangan proksimal tersebut (Adi 1994, 105).

Teori yang dikemukakan oleh Steven M Caffe, respon dibagi menjadi tiga bagian yaitu (Jalaludin 2015, 191):

1. Kognitif : Respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul karena adanya perubahan yang dipahami atau dipresepsikan oleh khalayak.
2. Afektif : Respon yang berhubungan langsung dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi oleh khalayak terhadap sesuatu.
3. Konatif : Respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan.

Dilihat pada respon masyarakat pada kondisi Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu yang telah melaksanakan program DMIJ dengan sudut pandang teori Steven M Caffe yaitu kognitif, afektif, dan konatif maksudnya adalah respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi oleh khalayak terhadap sesuatu. Sarlito Wirawan mengungkapkan pula bahwa respon adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya rangsangan (1991, 15)

Harvey dan Smith mendefinisikan bahwa respon merupakan bentuk kesiapan dalam menentukan sikap baik dalam bentuk positif atau negative terhadap obyek atau situasi. Definisi tersebut menunjukkan adanya pembagian respon yang dirinci sebagai berikut :

a. Respon Positif

Sebuah bentuk respon, tindakan, atau sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada. Kaitannya dengan respon masyarakat terhadap program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) adalah dimana masyarakat Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu sudah mengetahui dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan tersebut.

b. Respon Negatif

Bentuk respon, tindakan atau sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada (Ahmadi 1999, 164). Kaitannya

dengan respon masyarakat terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) adalah masyarakat kurang mengetahui program tersebut, kurangnya sosialisasi terhadap program yang dijalankan.

Memahami mengenai respon merupakan hal yang cukup menantang, karena didalam kehidupan sehari-harinya setiap orang memiliki masalah dan persoalan. Maka dari itu setiap orang pasti memiliki respon yang berbeda-beda dalam menanggapi persoalan. Adanya rangsangan dari persoalan tersebut akan menimbulkan respon dari diri seseorang, kemudian respon tersebut lah yang membentuk sikap-sikap dari reaksi rangsangan tersebut.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana respon masyarakat Desa Pekan Kamis terhadap suatu program. Secara umum pengertian program adalah penjabaran dari suatu rencana, dalam hal ini program merupakan bagian dari perencanaan dan sering pula diartikan bahwa program adalah kerangka dasar dari pelaksanaan suatu kegiatan. Selanjutnya akan dijelaskan bahwa jika suatu program yang baik harus memiliki ciri-ciri yaitu :

1. Tujuan yang dirumuskan secara jelas
2. Penentuan peralatan yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut
3. Suatu kerangka kebijaksanaan yang konsisten atau proyek yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan program se-efektif mungkin
4. Pengukuran ongkos yang diperkirakan dan keuntungan yang

diharapkan akan dihasilkan program tersebut

5. Hubungan dengan kegiatan lain dalam usaha pembangunan dan program pembangunan lainnya, karena suatu program tidak dapat berdiri sendiri

6. Berbagai upaya dibidang manajemen, termasuk penyediaan tenaga, pembiayaan, dan lain-lain untuk melaksanakan program tersebut.

Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ)

Program Desa Maju Inhil Jaya yang disebut atau di singkat dengan Program DMIJ, merupakan penjabaran dari visi dan misi Bupati Indragiri Hilir yang terpilih, serta penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2013-2018. Program DMIJ merupakan program pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir melalui pendekatan dengan mengefektifkan fungsi pemerintah desa, kelembagaan desa dan masyarakat desa untuk merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan melakukan pengawasan pembangunan secara partisipatif.

Sasaran kegiatan program DMIJ bersifat open menu. Jenis kegiatan yang dapat dijalani melalui program DMIJ adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan penunjang Operasional Pemerintahan Desa, pelayanan kepada masyarakat Desa serta kegiatan kelembagaan di Desa
- b. Kegiatan pembangunan atau perbaikan prasarana sarana dasar yang dapat memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang secara ekonomi bagi masyarakat Desa,

masyarakat miskin atau rumah tangga miskin di dalam desa atau antar desa

c. Kegiatan peningkatan bidang pelayanan kesehatan dan pendidikan, termasuk kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan masyarakat (pendidikan non formal)

d. Kegiatan peningkatan kapasitas/keterampilan masyarakat dan kelompok usaha ekonomi terutama bagi kelompok usaha yang berkaitan dengan produksi berbasis sumberdaya lokal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek apa adanya.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Pekan Kamis yang berjumlah 340 KK.

Untuk ukuran menentukan sampel dari populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin (1960). Berdasarkan hasil penghitungan, maka jumlah sampel akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 77.27 yang dibulatkan menjadi 77. Dan untuk menetapkan siapa yang akan dijadikan sampel maka terlebih dahulu peneliti

membuat daftar urut nomor KK dari 340 KK yang menjadi populasi. Kemudian dari daftar tersebut peneliti mengundi siapa yang terpilih untuk dijadikan responden dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Jenis Data

1. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama secara umum kita sebut sebagai narasumber.
2. Data skunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra. Peneliti dapat melihat kondisi masyarakat yang menjadi tempat penelitiannya (Martono 2010). Dengan adanya observasi ini peneliti melakukan pengamatan di lapangan secara langsung.

b. Kuesioner/angket

Kuesioner atau angket merupakan suatu daftar pertanyaan yang berstruktur dan jawaban yang di peroleh cenderung kurang begitu mendalam (Suyanto 2011, 56). Pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang di ajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan stranskip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya (Arikunto 2006, 231)

Analisis Data

Data yang di dapat akan di olah dengan melakukan pengkodean, kemudian data akan ditabulasikan. Hasil dari tabulasi tersebut akan di analisis dan di gambarkan secara deskriptif kuantitatif. Selanjutnya data akan digabungkan dengan konsep umum dilapangan dan beberapa teori di lapangan. Hasil tersebut akan di kaitkan dengan terori Respon masyarakat sehingga diketahui fakta yang jelas tentang keadaan sebenarnya yang ada di lapangan. Analisis data ini menggunakan spss25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang respon masyarakat terhadap program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) bidang sarana infrastruktur di Desa Pekan Kamis yang kemudian dilihat dari 3 aspek yaitu respon kognitif, respon afektif, dan respon konatif dengan jumlah sampel sebanyak 77 responden.

Respon Kognitif Masyarakat Terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya

Respon kognitif berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu, peneliti dalam hal ini memfokuskan

pada pengetahuan masyarakat terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya yang meliputi, tujuan, mekanisme, pelaku, jenis infrastruktur tahun 2018, lokasi dan anggaran Program Desa Maju Inhil Jaya. Adapun tingkat dari respon kognitif nya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 1
Tingkat Respon Kognitif

No	Tingkat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	52	67,6
2	Cukup	25	32,4
3	Kurang	0	0
Total		77	100,0

Sumber: *Olahan Data Lapangan, 2019*

Dapat disimpulkan bahwa tingkat respon kognitif atau pengetahuan masyarakat Desa Pekan Kamis terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya yaitu masyarakat sudah sangat baik dan sudah mengetahui apa saja hal-hal mengenai Program Desa Maju Inhil Jaya yang dibuktikan pada tabel diatas dengan persentase 67.6%.

Kemudian peneliti ingin melihat bagaimana tingkat respon kognitif berdasarkan jenis kelamin, Karena dari manfaat Program Desa Maju Inhil Jaya ini sendiri adalah untuk meningkatkan peran serta perempuan dan tidak ada kesenjangan antar gender, untuk lebih jelasnya akan dibahas pada tabel berikut:

Tabel. 5.20
Tingkat Respon Kognitif Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Tingkat	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Baik	38	14	52

		(49,4)	(18,2)	(67,6)
2	Cukup	15 (19,4)	10 (13,0)	25 (32,4)
3	Kurang	0 (0,0)	0 (0,0)	0 (0,0)

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel diatas, tingkat respon kognitif atau pengetahuan masyarakat Desa Pekan Kamis yang menjadi responden dalam penelitian ini baik laki-laki maupun perempuan sudah memiliki pengetahuan yang baik terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya ini, hanya saja dari beberapa wawancara yang peneliti lakukan mereka menginginkan agar lebih banyak perempuan yang diikuti sertakan dalam kegiatan musyawarah dalam membahas Program Desa Maju Inhil Jaya, tujuannya adalah agar perempuan-perempuan yang ada tidak ketinggalan informasi mengenai Program tersebut

Respon Afektif Masyarakat Terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya

Respon afektif berhubungan dengan sikap masyarakat Desa Pekan Kamis terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya yang meliputi jenis infrastruktur yang telah dibangun, apakah infrastruktur tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa atau sebaliknya. Kemudian mengenai lokasi atau letak dari infrastruktur yang telah dibangun, serta bagaimana anggaran dari pembangunan tersebut apakah sudah sesuai dengan hasil yang

dicapai atau sebaliknya dan bagaimana tanggapan masyarakat terhadap manfaat dari program tersebut. Adapun tingkat respon kognitif akan dibahas dalam tabel berikut:

Tabel. 2
Tingkat Respon Afektif

No	Tingkat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Menerima	54	70,2
2	Kurang menerima	23	29,8
3	Tidak Menerima	0	0
Total		77	100,0

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Pekan Kamis jika dilihat dari respon afektifnya, sebagian besarnya sudah menerima Program Desa Maju Inhil Jaya tersebut hal ini dibuktikan dengan hasil persentase 70,2% atau 54 responden, hanya saja masih ada beberapa hal yang belum dijalankan secara optimal sehingga masih ada 23 dari 77 masyarakat yang menjadi responden masih kurang menerima.

Pada umumnya seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi terhadap sesuatu akan lebih bijaksana dalam menanggapi sesuatu. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat respon afektif masyarakat terhadap respon kognitif yang tertera pada tabel berikut:

Tabel. 5.27
Tingkat Respon Afektif Berdasarkan Respon Kognitif

No	Tingkat Respon Afektif	Tingkat Respon Kognitif	Jumlah
----	------------------------	-------------------------	--------

		Baik	Cukup	
1	Menerima	36	18	54
2	Kurang Menerima	16	7	23
3	Tidak Menerima	0	0	0
Total		52	25	77

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dominanya masyarakat Desa Pekan Kamis yang memiliki respon afektifnya menerima dikarenakan memiliki respon kognitif yang baik pula. Artinya dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya mempengaruhi bagaimana sikap masyarakat terhadap progam. Namun tidak semua yang responden yang memiliki pengetahuan baik memiliki sikap yang selalu menerima, adapula responden yang respon kognitif nya baik namun respon afektif nya kurang menerima, hal ini dikarenakan masih terdapat hal-hal baik dalam pembangunan ataupun dalam kebijakan pemerintah desa yang tidak sesuai dengan keinginan masyarakat.

Tingkat Respon Konatif Terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya Tahun 2018

Tingkat respon konatif masyarakat terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya yang dimaksud adalah keseluruhan jawaban responden mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian yang kemudian hasil tersebut di tingkatkan untuk mengetahui bagaimana hasil akhir masyarakat Desa Pekan Kamis dalam memberikan respon konatif nya, untuk

lebih jelasnya akan dibahas dalam tabel dibawah ini:

Tabel. 3
Tingkat Respon Konatif

No	Tingkat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	20	26,0
2	Sedang	39	50,6
3	Rendah	18	23,4
Total		77	100.0

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas bahwa tindakan masyarakat mengenai keterlibatannya terhadap pelaksanaan, perencanaan dan pemeliharaan pembangunan Program Desa Maju Inhil Jaya masih kurang dengan hasil respon konatif yang tinggi hanya 20 atau 26,0%, hal ini dikarenakan masih kurangnya peran pemerintah dalam penglibatan masyarakat dalam setiap tahapan-tahapan kegiatan yang ada sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap bagaimana tindakan masyarakat terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya tersebut.

Setelah diketahui tingkat respon kognitif dan konatif responden terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya. Peneliti akan menghubungkan bagaimana respon konatif responden berdasarkan tingkat respon konatifnya yang akan dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel. 5.34
Tingkat Respon Konatif
Berdasarkan Respon Kognitif

No	Tingkat Respon Konatif	Tingkat Respon Kognitif	Jumlah
----	------------------------	-------------------------	--------

		Baik	Cukup	
1	Tinggi	13	7	20
2	Sedang	25	14	39
3	Rendah	14	4	18
Total		52	25	77

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya ini tidak menjamin akan memiliki tindakan atau keterlibatan yang tinggi pula terhadap program, hal ini dikarenakan adanya batasan-batasan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam penglibatan masyarakat, kemudian adanya penglibatan pihak lain dalam upaya pemeliharaan yang membuat masyarakat merasa malas dan tidak mau melibatkan diri. Sehingga dalam hal ini pengetahuan mempengaruhi bagaimana tindakan masyarakat terhadap program.

Tingkat Respon Masyarakat Terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya

Tingkat respon masyarakat dalam hal ini merupakan hasil keseluruhan mengenai respon kognitif, respon afektif dan respon konatif masyarakat Desa Pekan Kamis terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel.4

Tingkat Respon Keseluruhan

No	Tingkat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Positif	45	58,4

2	Netral	32	41,6
3	Negatif	0	0
Total		77	100.0

Sumber: Olahan Data Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel tingkat respon diatas, dapat dilihat bahwa respon masyarakat mengenai Program Desa Maju Inhil Jaya pada bidang sarana infrastruktur memiliki respon positif dengan persentase 58,4% dan yang terdapat 41,6% respon netral. Artinya, jika dilihat dari hasil persentase tersebut terlihat bahwa tidak terjadi perbandingan yang terlalu jauh antara respon positif dan netral.

Harapan Terhadap Jenis dan Lokasi Pembangunan

Dengan adanya pembangunan infrastruktur melalui Program Desa Maju Inhil Jaya, masyarakat memiliki banyak harapan terhadap jenis dan lokasi infrastruktur. Setelah dirangkum kemudian terdapat 3 harapan responden terhadap jenis dan lokasi infrastruktur, yang pertama adalah Lokasi pembangunan merata di setiap dusun, RT dan RW,.

Kemudian Jenis infrastruktur sesuai kebutuhan masyarakat banyak bukan sekelompok orang maksudnya adalah maksudnya adalah infrastruktur yang dibangun harus dapat dirasakan dan berguna untuk masyarakat setempat dalam jangka panjang dengan mempertimbangkan skala prioritas desa. Dengan itu infrastruktur yang dibangun akan dapat bermanfaat untuk seluruh masyarakat Desa Pekan Kamis.

Yang terakhir adalah membangun infrastruktur disemua bidang (Pendidikan, Ekonomi, Ibadah,

Kesehatan, Olahraga), hal ini dikarenakan masih minim nya sarana pendidikan di Desa Pekan Kamis membuat masyarakat sangat berharap terjadi peningkatan dalam pendidikan, lalu mereka menginginkan adanya pembangunan sarana ekonomi untuk membuka lapangan pekerjaan demi meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Harapan Terhadap Pengelolaan Anggaran Pembangunan

Dalam setiap pelaksanaan sebuah Program tentu saja membutuhkan dana atau anggaran guna untuk terlaksananya program tersebut, dan anggaran itu harus digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah disepakati bersama. Dikarena kan terdapat beberapa pembangunan infrastruktur yang anggarannya tidak sesuai dengan hasil akhirnya, menimbulkan harapan masyarakat terhadap pengelolaan anggaran kedepannya, adapun tanggapan harapan yang peneliti temukan yaitu Anggaran yang ada digunakan sesuai kebutuhan, Anggaran disesuaikan dengan hasil pembangunan, setiap pengeluaran anggaran dijelaskan kepada masyarakat desa, dalam musyawarah anggaran dijelaskan kegunaannya untuk apa saja dan berapa besarnya dan dalam rapat Ibu PKK dan yasinan ibu-ibu disebutkan pendapatan dan pengeluaran anggaran.

Tanggapan harapan-harapan tersebut sangat diinginkan masyarakat agar dapat diterapkan kedepannya dalam pengelolaan anggaran, karena hal ini tujuannya sendiri adalah untuk kebaikan seluruh masyarakat desa.

Harapan Terhadap Pemeliharaan Pembangunan

Pembangunan atau hasil-hasil dari kegiatan Program Desa Maju Inhil Jaya yang berupa prasarana, kegiatan bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan hingga olahraga merupakan aset bagi masyarakat yang harus dipelihara, dikembangkan dan dilestarikan. Namun kenyataannya sebagian responden banyak yang tidak mengetahui bagaimana tindakan yang harus mereka lakukan dalam sistem pemeliharaan pembangunan ini yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, sehingga mereka memiliki harapan-harapan terhadap pemeliharaan pembangunan berdasarkan data lapangan yaitu yang pertama adalah Tim Pengelola dan Pemelihara Prasarana (TP3) menjelaskan dan memberi tahu bagaimana tindakan masyarakat seharusnya yang sesuai dengan kebijakan dalam pemeliharaan pembangunan, kemudian seluruh masyarakat ikut andil dalam pemeliharaan dan pemerintah ikut serta dalam pemeliharaan seluruh pembangunan.

Jadi pada harapan masyarakat terhadap pemeliharaan pembangunan mayoritasnya adalah masyarakat masih kurang mengetahui bagaimana tindakan yang harus mereka lakukan, sehingga mereka membutuhkan banyak arahan atau intruksi dari Tim Pengelola dan Pemelihara Prasarana (TP3) yang lebih mengetahui dan paham mengenai bagaimana seharusnya tindakan yang dilakukan untuk pemeliharaan atau pelestarian pembangunan, apakah hanya dalam

bentuk gotong royong saja atau yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai respon masyarakat terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Respon masyarakat terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya di Desa Pekan Kamis ini memiliki respon yang positif dengan hasil persentase 58,4%. Respon masyarakat dalam hal ini dilihat dari 3 aspek yaitu respon kognitif, respon afektif, dan respon konatif. Dimana respon kognitif atau pengetahuan masyarakat Desa Pekan Kamis sudah baik. Kemudian untuk respon afektif masyarakat juga mayoritasnya sudah menerima, walaupun dalam beberapa pembangunan masih terjadi ketidak sesuaian baik dalam pemilihan jenis infrastruktur, penetapan lokasi, dan pengelolaan anggaran. Dan pada respon konatif masyarakat masih sedang. Sehingga, walaupun masyarakat memiliki pengetahuan yang baik dan sikap masyarakat yang menerima tidak menentukan bagaimana tindakan masyarakat dalam keikut sertaan perencanaan, pelaksanaan dan pembangunan.
2. Dengan terjadinya ketidak optimalan dalam pembangunan, membuat masyarakat memiliki keinginan atau harapan yang penuh untuk keberlangsungan Program Desa Maju Inhil Jaya ini kedepannya agar program tersebut dapat

dirasakan dan dinikmati bersama sesuai dengan tujuan dan manfaat dari program itu sendiri. Harapan masyarakat pada jenis dan lokasi penelitian pada umumnya yaitu menginginkan usulan-usulan yang dijadikan skala prioritas pembangunan harus sesuai pada prioritas kebutuhan masyarakat, dan lokasi pembangunan yang merata. Lalu harapan masyarakat terhadap anggaran adalah terjadi keterbukaan antara pemerintah dan masyarakat desa. Serta terjalannya koordinasi yang baik antara Pengelola dan Pemelihara Prasarana (TP3) dalam upaya pemeliharaan hasil pembangunan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas adapun saran yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian tentang respon masyarakat terhadap Program Desa Maju Inhil Jaya di Desa Pekan Kamis yaitu:

1. Dalam pengelolaan Program Desa Maju Inhil Jaya seharusnya lebih banyak melibatkan seluruh lapisan masyarakat didalamnya dan tidak adanya batasan-batasan dalam penglibatan masyarakat. Karena dalam hal ini masyarakat merupakan bagian utama dalam pembangunan dan tentu saja perannya sangat penting dan dibutuhkan. Dimana hal ini merujuk pada tujuan khusus dari Program Desa Maju Inhil Jaya yaitu meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat dalam setiap kegiatan.
2. Semua ketidak optimalan dalam pembangunan yang terjadi

harapannya agar dapat diperbaiki dengan menimbang dan memperhatikan aspirasi berupa masukan, tanggapan ataupun harapan dari masyarakat guna untuk memperbaiki hal-hal yang dirasa belum sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Abu, Ahmadi. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Adi, Isbandi. *Psikologi Pekerja Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*. PT Elex Media Komputindo, 1994.

Ahmadi. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

rikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006

Azra, A. *Tradisi dan Modernitasa Menuju Milenium Baru*. Jakarta : Logos, 2000.

Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Jalaludin, Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remadja Rosdakarya, 1986.

Karding. *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Pertama Negri di Kota Semarang*. Semarang, 2008.

Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Alumni, 1986.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sarwono, Wirawan. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali, 1998.

Sobur, Alex. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003.

Waidi. *The Art Of Re-Engineering Your Mind Of Success*. Jakarta: Gramedia, 2006.

Walgiyanto, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: UNY Press, 2006.

Wirawan, Sarlito. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali, 1991.

Dokumen :

Buku Petunjuk Teknis Operasional (PTO) Program Desa Maju Inhil Jaya (2017)

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penataan Desa

Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 5 Tahun 2015 tentang Program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya

Peraturan Bupati Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 27 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Operasional Program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya